

ABSTRAK

Transfer Pengetahuan merupakan salah satu proses utama di dalam *Knowledge Management* (KM) yang selama ini lebih ditujukan untuk memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan melalui pendistribusian pengetahuan kepada anggota organisasi yang membutuhkannya. Namun semakin pentingnya peran inovasi sebagai faktor penentu daya saing, telah menyadarkan banyak organisasi bahwa sekedar memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan yang ada tidak lagi memadai. Perusahaan negara justru dituntut untuk secara kontinu menciptakan pengetahuan baru agar tetap eksis dan memiliki masa depan. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sejak tahun 2008 telah menerapkan manajemen pengetahuan dalam hal peningkatan kualitas kinerja pegawai untuk menciptakan inovasi-inovasi baru guna bersaing dengan perusahaan besar lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti dengan mendeskripsikan peristiwa yang ada, serta mencari informasi dengan cara melakukan wawancara secara mendalam mengenai penerapan proses *transfer* pengetahuan dan hambatan-hambatan yang didapatkan selama menerapkan *transfer* pengetahuan di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa penerapan *transfer* pengetahuan di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. SBU Distribusi Wilayah III Sumbagut sudah berjalan dengan efektif yang dinilai melalui empat model konversi pengetahuan, yaitu: sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, internalisasi.

Kata kunci: *Transfer* pengetahuan, empat model konversi pengetahuan.